

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metoda klasifikasi ABC diperoleh untuk kelompok A terdapat 9 jenis buah-buahan, kelompok B terdapat 5 jenis buah-bauhan dan untuk kelompok C terdapat 7 jenis buah-buah. Dari hasil analisi ABC tersebut dapat dijadikan pedoman untuk mengatur persediaan pada kelompok A yang mana memiliki kontribusi paling besar dibanding kelompok B dan C.
2. Hasil analisis ABC diambil 5 jenis buah tertinggi dari kelompok A. Dalam model persediaan multi echelon dilakukan tiga skenario pengambilan buah dari *cold room* ke area penjualan. Pada skenario 1 pemesanan hanya dilakukan satu kali dalam sehari Total biaya persediaan gabungan yaitu Rp3.727.185, kemudian skenario 2 dengan pemesan 2 kali dengan total biaya persediaan gabungan sebesar Rp3.698.675 dan untuk skenario ke 3 dilakuakn tiga kali pengambilan dengan total biaya persediaan gabungan sebesar Rp3.793.730.
3. Rekomendasi biaya persediaan toko buah dilakukan dengan menghitung biaya persediaan dengan kondisi skenario 1 untuk buah pir dan buah kiwi dikarenakan buah pir mengalami laju kerusakan yang lambat, skenario 2 untuk buah anggur hijau dan anggur merah dikarenakan buah anggur mengalami laju kerusakan yang cukup cepat, dan skenario 3 untuk buah klengkeng dikarenakan buah klengkeng mengalami laju kerusakan yang cepat. Maka didapatkan total biaya persediaan yang optimal yaitu sebesar Rp 3.781.592 ,00/Minggu dan jika dijadikan bulan menjadi Rp15.126.368,00/Bulan dengan mempertimbangkan kualitas buah.

6.2. Saran

Saran yang dapat di berikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Toko XYZ model persediaan multi *echelon* cocok di terapkan dalam mengendalikan persediaan buah karena model ini mempertimbangkan faktor emisi guna menjaga kualitas buah tetap terjaga, dengan cara pengambilan yang sesuai dengan laju kerusakan setiap buah.
2. Lanjutan dari penelitian ini sebaiknya mempertimbangkan biaya *discount* untuk pembelian buah ke *supplier*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bozorogi, A., Pazour, J. Nazzal, D., 2014. *A New Inventory Model for Cold Items That Considers Costs and Emissions, International Journal of Production Economics*, 155, 114-125.
- Gasper, V. 2008. *Production Planning And Inventory Control*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, T, H. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. (Yogyakarta, BPFE Yogyakarta;2000).
- Hadiguna, R, K dan Jonrinaldi. "*Inovasi Untuk Efektivitas Logistik*" (Padang, Universitas Andalas :2015)
- Herjanto, Eddy. *Manajemen Operasi*. Cetakan Ketiga (Jakarta, Grasindo: 2008).
- Heizer, J dan Render, B. 2015. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketujuh buku satu. Salemba Empat, Jakarta.
- Heizer, J dan Render, B. 2017. *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi Kesebelas. Cetakan Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Indrajit, E. R. dan R. Djokopranoto. *Manajemen Persediaan*. (Jakarta, Grasindo: 2003).
- Junaidi, 2019. "*Penerapan Metode Abc Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Ud. Mayong Sari Probolinggo*." *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2(2): 158.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi* Vol.3, No. 1 Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Indonesia.
- Nasution, Arman Hakim. 2008. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Edisi Kedua. Surabaya: Prima Printing.
- Prasetyo, Hari dan Nugroho. Munajat tri dan Pujiati, Asti. 2006. "*Pengembangan Model Persediaan Dengan mempertimbangkan Waktu Kadaluarsa dan Faktor Unit Diskon*", *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Volume 4 no.3, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Rangkuti, Freddy. *Manajemen Persediaan (Aplikasi di Bidang Bisnis)*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo; 2008).

- Rudianto. 2008. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Said, E. Gumbira dan Intan, A, H. *Manajemen Agribisnis*. (Jakarta, Ghalia Indonesia: 2001).
- Saputro, A., dan Purwanggono, B. (2016). *Industrial Engineering Online Journal*, 5(4).
- Siswanto .2007. *Operations Research* Jilid II. Erlangga: Jakarta.
- Sutarman. 2003. *Perencanaan persediaan bahan baku dengan model backorder*. Infomatek, 5(3), 141–152.
- Suci, S, dan Wiku, B, A. 2006.” *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABCIndeks Kritis di Instasi Farmasi*”. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Stevenson, W.J., Choung, S.C. 2014. Edisi 9. Salemba Empat, Jakart

